

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa angka mortalitas dan morbiditas pada ibu yang melahirkan secara seksio cesarean didunia masih cukup tinggi. *Centers for Disease Control and Prevention's (CDC) Pregnancy Mortality Surveillance System* mengungkapkan bahwa mortality rate meningkat berkaitan dengan kehamilan sekitar 10 kematian per 100.000 lahir hidup pada awal tahun 1990an dan meningkat menjadi 16 kematian per 100.000 lahir hidup pada periode tahun 2006-2010 (Creanga et al., 2015). Spong et al 2012 melaporkan bahwa wanita yang pernah menjalani persalinan secara seksio cesarean akan memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami ruptur uteri serta memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terkena infeksi post operasi dibandingkan dengan wanita yang melahirkan pervaginal (Spong et al., 2012). Studi lain yang dilakukan oleh Boskabdi et al 2014 di Theran University of Medical Sciences menunjukkan bahwa insiden untuk terkena infeksi saluran kencing pada wanita yang dilakukan seksio cesarean lebih tinggi daripada wanita yang melahirkan pervaginal (Boskabadi et al., 2014). Sedangkan studi yang dilakukan oleh Ghahiri dan Khosravi 2015 menunjukkan bahwa durasi hospitalisasi pada wanita yang menjalani

seksio cesarean secara signifikan lebih tinggi daripada wanita yang melahirkan secara normal (Ghahiri and Khosravi, 2015).

Perdarahan pasca salin dapat digambarkan sebagai kejadian perdarahan yang terjadi dengan perdarahan berlebih setelah melahirkan janin. Kejadian perdarahan pasca salin ini menjadi penyebab tertinggi kematian maternal (Kerr , et al., 2016). WHO memperkirakan jika kematian maternal di seluruh dunia melebihi 3 juta orang yang disebabkan oleh karena perdarahan, infeksi, hipertensi, penyakit penyulit kehamilan dan aborsi yang tidak aman, meskipun insidensi dari perdarahan pasca salin cenderung menurun , tetapi tetap membutuhkan perhatian dari ibu maupun dari para petugas medis (Ying, Ying, Wei, Jing-Bo, Qun, & Wen-Qin, 2017).

Seksio Sesareaefektif dalam menyelamatkan kehidupan ibu dan bayi, namun hanya jika diperlukan oleh karena alasan medis, seksio sesareadapat menyebabkan komplikasi, kecacatan atau kematian yang signifikan dan terkadang permanen, terutama di tempat yang kurang memiliki fasilitas dan / atau kapasitas untuk melakukan seksio sesareayang benar dengan aman dan kurang fasilitas dalam mengobati komplikasi. Seksio sesareaidealnya hanya dilakukan atas indikasi medis. Efek seksio caesarea, seperti morbiditas ibu dan bayi, anak yang dilahirkan, dan kesejahteraan psikologis atau sosial masih belum jelas.

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat efek terhadap kesehatan dari operasi caesar dalam jangka pendek maupun jangka panjang . (World Health Organization, 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir, patient centered semakin penting, termasuk perkembangan kebijakan dan praktik untuk mempromosikan perawatan berpusat pada pasien pada tingkat peraturan perundang-undangan dan perawatan kesehatan. Di Australia, sistem kesehatan yang berpusat pada pasien adalah satu dari tiga prinsip utama Kerangka Kerja Keselamatan dan Mutu Australia untuk Perawatan Kesehatan, yang disahkan pada tahun 2010. Di Jerman, Kementerian Pendidikan dan Penelitian Federal, bersama dengan skema asuransi pensiun dan kesehatan, menetapkan program prioritas penelitian besar mengenai keparahan pasien dan penyakit kronis. Di tingkat internasional, topik ini juga didorong oleh berbagai asosiasi, salah satunya oleh International College of Person-centered Medicine (ICPCM), yang muncul dari Konferensi Jenewa tentang pengobatan terpusat menurut tinjauan sistematis Rathert dkk. Studi tentang proses dan hasil perawatan berpusat pada pasien menunjukkan hubungan positif secara umum antara perawatan yang berpusat pada pasien dengan hasil intermiten dan distal (Scholl, M.Zill, Harter, & Dirmaier, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Escobar et al 2001 mengungkapkan bahwa pelayanan pasien yang tidak dilakukan secara berkelompok antar berbagai profesi khususnya dibidang kebidanan dewasa ini akan menyebabkan rendahnya outcome pasien. Saat ini banyak dokter spesialis anak yang hanya focus pada bayi baru lahir saja, karena pada dasarnya mereka tidak dibekali dengan perawatan maternal. Sehingga perawatan ibu dan bayi menjadi tidak maksimal. Dilain sisi dokter ahli obstetric gynecologi juga tidak dapat merawat dan memfollow up bayi baru lahir dan hanya focus pada ibu pasca melahirkan (Escobar et al., 2001)

Menurut penelitian yang dilakukan disebuah rumah sakit di beberapa provinsi di Indonesia oleh Kim et al., 2001 didapatkan bahwa masih rendahnya partisipasi dari pasien ataupun keluarga mengenai keputusan medis yang diambil. Padahal konsultasi dan komunikasi dengan petugas kesehatan akan meningkatkan komitmen pasien terhadap terapi yang diberikan dan tentunya membawa outcome lebih besar. Pada penelitian tersebut disarankan untuk melakukan training terhadap petugas penyedia layanan kesehatan serta memberikan edukasi yang lebih intensif kepada pasien, sehingga kombinasi tersebut akan meningkatkan partisipasi pasien dalam mengambil keputusan dalam terapinya.

Patient Centered Care (PCC) secara umum mendeskripsikan sebuah pendekatan perawatan dengan meletakkan pasien berada ditengah perawatan. PCC ini diperkenalkan sebagai suatu pendekatan untuk mengakomodasi keinginan dan kebutuhan pasien, serta untuk meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian dalam sebuah perawatan. PCC secara mendasar dan fundamental dibangun dari sebuah kolaborasi interprofessional antara dokter, perawat, gizi, farmasi, rehabilitasi dan lain-lain secara berkelanjutan (Sidani and Fox, 2014).

Adanya *patient centered care* sangat diperlukan dalam menyelesaikan berbagai macam masalah di bidang pelayanan kesehatan. Saat pasien merasa bimbang pada pilihan terapinya, adanya sharing dan motivasi dengan interview yang dibantu oleh tim petugas kesehatan akan membantu untuk menyelesaikan masalah pasien, dan terbukti akan meningkatkan outcome dari pasien. Namun pendekatan pasien centered care ini butuh pendekatan dan kerjasama terutama antar petugas kesehatannya (Elwyn et al., 2014). Dalam penelitian ini dengan adanya kolaborasi tim dari berbagai bidang kesehatan dan diterapkannya patient centered care, diharapkan mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post seksio cesarean, dimana apabila nyeri tersebut dapat dimanagement dengan baik akan membawa dampak yang baik pula bagi pasien, bayi, maupun pihak dari rumah sakit beserta tim kesehatan.

B. Rumusan masalah

Apakah implementasi *patient centered care* (PCC) dapat menurunkan kejadian perdarahan pasca salin pada pasien post seksio sesareadi RSUD Panembahan Senopati Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum : Penelitian ini secara umum ingin mengetahui menganalisis *implementasi patient centered care* (PCC) dalam mengurangi kejadian perdarahan pasca salin pada pasien pasca seksio caesaria di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui pengaruh *patient centered care* terhadap kejadian perdarahan pasca salin pada pasien pasca seksio caesaria.
- b. Menganalisis efektifitas *patient centered care* (PCC) dalam mengurangi kejadian perdarahan pasca salin pada pasien pasca seksio cesaria di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh implementasi *patient centered care* terhadap kejadian perdarahan pasca salin pada pasien pasca seksio caesaria.

2. Manfaat bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan referensi terhadap pelaksanaan *patient centered care* dan diharapkan berguna sebagai masukan bagi pihak rumah sakit dan pihak yang berkepentingan untuk perkembangan dan kemajuan rumah sakit

3. Manfaat bagi tenaga medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tenaga medis dalam mengimplementasikan *patient centered care* sehingga tenaga medis merasa yakin untuk mengimplementasikan *patient centered care* .

4. Manfaat bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pasien dalam menerima pelayanan berbasis *patient centered care*.